

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS TAUHID

**Liya Mayasari
Teguh Triwiyanto**

E-mail: liyamaya88@yahoo.co.id
Sentra Kredit Konsumer BRI, JL. Raya Langsep 2D, Malang

Abstract: This study aims to: (1) determine monotheism based curriculum planning, (2) the implementation of monotheism based curriculum, (3) determine assessment of monotheism based curriculum, (4) determine the factors supporting and inhibiting the monotheism based curriculum management, and (5) knowing the effort to overcome the obstacles in the management of monotheism based curriculum. The approach used is qualitative approach with a case study design. The result of this research are: (1) planning of monotheism based curriculum implemented at the beginning of the establishment of schools and carried by a section called the department of education, (2) implementation of the curriculum focused on educational boarding with reference to monotheism based education set out in the schedule of life learners, (3) curriculum assessment carried out by using a system of manners, (4) the supporting factors and comes from within and outside the school, (5) there is some effort being made to overcome the obstacles in the school curriculum management.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perencanaan kurikulum berbasis tauhid, (2) mengetahui pelaksanaan kurikulum berbasis tauhid, (3) mengetahui penilaian kurikulum berbasis tauhid, (4) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum berbasis tauhid, dan (5) mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam manajemen kurikulum berbasis tauhid. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) perencanaan kurikulum berbasis tauhid dilaksanakan pada awal pendirian sekolah dan dilakukan oleh bagian yang disebut dengan departemen pendidikan, (2) Pelaksanaan kurikulum ditekankan pada pendidikan asrama atau pesantren dengan berpedoman pada pendidikan berbasis tauhid yang diatur dalam jadwal hidup peserta didik, (3) Penilaian kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan sistem adab, (4) Faktor pendukung dan berasal dari dalam dan luar sekolah, (5) ada beberapa upaya dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan dalam manajemen kurikulum.

Kata kunci: manajemen kurikulum, tauhid

Manajemen kurikulum atau pembelajaran merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan yang sangat penting di suatu lembaga pendidikan. Hal ini karena manajemen kurikulum mengelola seluruh aktivitas belajar mengajar, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Manajemen kurikulum tidak hanya bertujuan menciptakan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi diharapkan mampu membentuk pribadi peserta didik menjadi lebih baik. Konsep pendidikan berbasis tauhid merupakan salah satu upaya untuk menciptakan peserta didik agar memiliki kemampuan yang seimbang antara kognitif dan kepribadiannya (psikomotorik dan afektifnya).

Suryosubroto (2004:32), mengemukakan "kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan

yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Handoko (2003:8) berpendapat, "manajemen dari segi proses, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi lainnya dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan". Rahimahullah (dalam Addani, 2012:1) memaparkan, kata tauhid secara bahasa adalah kata benda yang berasal dari perubahan kata kerja *wahhada-yuwahhidu*, yang bermakna menunggalkan sesuatu. Sedangkan berdasarkan pengertian syariat, "tauhid bermakna meng-Esakan Allah dalam hal-hal yang menjadi kekhususan diri-Nya. Dapat disimpulkan bahwa manajemen

kurikulum berbasis tauhid yaitu suatu proses pengelolaan aktivitas belajar mengajar yang berpusat pada ajaran dan hukum-hukum Islam.

Manajemen kurikulum berbasis tauhid ini merupakan salah satu pembaharuan dalam dunia pendidikan yaitu dengan memadukan antara konsep pendidikan modern dan pendidikan Islam. Konsep ini berpedoman pada pendidikan berbasis tauhid yang disusun oleh seorang guru. Bapak Sunaryo (Kepala SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang), beranggapan bahwa konsep pendidikan yang bagus tersebut jika tidak diimbangi dengan penanaman akhlak yang bagus maka hanya akan menjadikan orang-orang yang lebih mengutamakan logika, kemampuan berpikir, dan akan lupa bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini dari dan milik Tuhan, yaitu Allah SWT. Oleh karena itu pendekatan yang dianggap paling sesuai untuk diterapkan di sekolah ini adalah pendekatan berbasis tauhid. Manajemen ini diterapkan pada seluruh aspek pengelolaan kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Manajemen kurikulum berbasis tauhid tidak hanya mengatur bagaimana proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga mengatur cara guru mengajar dan kehidupan sehari-hari peserta didik dan guru-guru.

METODE

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, karena penelitian ini mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Peneliti mengungkapkan secara terperinci terhadap peristiwa dan kejadian yang ditemukan pada latar penelitian secara alami dengan batasan-batasan fokus yang telah ditentukan dan terkait dengan manajemen kurikulum. Peneliti tidak hanya satu atau dua kali melakukan pengamatan, tetapi melakukan beberapa kali pengamatan, sehingga menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian diawali dengan observasi pendahuluan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai objek penelitian yang kemudian dijadikan pedoman bagi peneliti untuk menentukan tema dan topik penelitian. Selanjutnya peneliti sekaligus ikut serta pada kegiatan dalam pengumpulan informasi mulai dari perencanaan, pengumpulan, dan pengolahan data sehingga mampu menghasilkan data yang benar-benar valid.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang yang beralamat di Jalan Raya Jambu Nomor 01 Semanding, desa Sumbersekar, kecamatan Dau, kabupaten Malang. Sekolah ini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putri Pesantren Hidayatullah bersama dengan TAAlam, SD, dan SMA Ar Rohmah Putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi: (a) kepala sekolah, (b) wakil kepala sekolah bidang kurikulum, (c) wakil kepala sekolah bidang *diniyyah*, (d) koordinator pelaksana *diniyyah*, dan (e) guru. Sumber data yang berupa situasi yaitu hasil observasi yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. Sedangkan sumber data tertulis yang dikaji peneliti yaitu dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan manajemen kurikulum.

HASIL

Perencanaan Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Perencanaan kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *boarding School* Malang dilakukan dengan penyusunan kurikulum. Penyusunan kurikulum di sekolah ini dilakukan pada awal pendirian sekolah, yaitu tahun 2007 dan dilakukan oleh departemen pendidikan. Kurikulum di sekolah ini terbagi menjadi dua, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berasal dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kurikulum *Diniyyah* yang berasal dari sekolah. Kedua kurikulum tersebut berpedoman pada konsep pendidikan berbasis tauhid yang disusun oleh bapak Sunaryo selaku kepala sekolah. Perencanaan kurikulum di sekolah ini diawali dengan penyusunan kalender akademik sesuai tuntutan dari Dinas Pendidikan. Selanjutnya sekolah menyusun Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes). Prota dan Promes tersebut menjadi acuan untuk menyusun Silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang selanjutnya dijadikan acuan bagi guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang merupakan sekolah Islam berasrama yang

berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar Rohmah Putri dan Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Oleh karena itu pelaksanaan kurikulum di sekolah ini menekankan pada pelaksanaan *boarding school*. Sistem *boarding school* yang dimaksudkan merupakan sistem pendidikan pesantren sebagaimana pada sekolah-sekolah Islam dan merupakan implementasi dari konsep pendidikan berbasis tauhid yang dibuat oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini diatur dalam jadwal hidup peserta didik yang disusun oleh waka kurikulum yang bekerja sama dengan waka *diniyyah* serta waka kesiswaan yang bertugas untuk mengelola jadwal hidup peserta didik di asrama. Kegiatan belajar mengajar peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu mata pelajaran umum dan pelajaran *diniyyah*. Pelajaran umum atau KTSP dilaksanakan pada hari efektif sekolah, hari Senin s.d. Sabtu pada pukul 07.10 s.d. 11.45. Sedangkan untuk kurikulum *diniyyah* pada hari senin s.d. jum'at dibagi menjadi dua waktu, yaitu pagi pukul 05.00 s.d. 06.10 dan sore pukul 15.30 s.d. 16.30.

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum berbasis tauhid di sekolah ini adalah waka kurikulum, waka *diniyyah*, guru mata pelajaran, dan guru master. Pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan kurikulum berbasis tauhid di sekolah ini yaitu seluruh sumber daya manusia yang ada, khususnya guru-guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru dianggap sebagai kunci utama dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu guru-guru dituntut untuk dapat menjadi *uswah* atau contoh bagi murid-muridnya.

Penilaian Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri Boarding School Malang

Adanya dua macam kurikulum yang diterapkan di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang mempengaruhi terhadap pelaksanaan penilaian kurikulumnya. Sekolah ini memiliki sistem penilaian yang berbeda dengan sekolah lain, sekolah ini menggunakan sistem penilaian adab untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan penilaian berbasis tauhid di sekolah ini melibatkan seluruh pihak yang ada di sekolah, baik itu pendidik maupun non pendidik karena di sekolah ini semuanya dianggap sebagai pendidik. Sedangkan khusus untuk penilaian hasil belajar siswa penilainya adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan

kurikulum yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang *diniyyah*, guru master, guru kelas, serta pengelola asrama.

Penilaian yang dilakukan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang terdiri dari empat, yaitu: (a) ulangan harian, (b) penugasan, (c) Ujian Tengah Semester (UTS), dan (d) Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan untuk kurikulum *diniyyah* terdiri dari ulangan harian, tugas, Ujian Akhir *Diniyyah* (UAD), dan ujian terbuka. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah batas ketuntasan yang harus dicapai oleh peserta didik di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang. Standar ketuntasan minimal pada tiap kompetensi dasar ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan dan dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentangan 0-100. Program tindak lanjut yang dilakukan setelah diadakannya penilaian yaitu program remedial dan pembinaan yang dilakukan oleh guru-guru dan kepala sekolah terhadap peserta didik yang belum mencapai KKM.

Faktor Pendukung dalam Manajemen Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri Boarding School Malang

SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang merupakan sekolah yang berada di bawah Lembaga Pendidikan Islam Hidayatullah. Lembaga ini merupakan lembaga peradaban Islam dalam bidang pendidikan. Hal tersebut sangat mendukung SMP Ar Rohmah untuk menerapkan pendidikan berbasis tauhid, termasuk dalam manajemen kurikulumnya. Faktor pendukung yang lain yaitu adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak dan dukungan penuh dari pihak yayasan, baik dari segi materi maupun kepercayaan. Lokasi sekolah yang berada dalam satu kompleks dengan sekolah-sekolah Ar Rohmah Putri yang lain memberikan kemudahan untuk mensosialisasikan dan menerapkan konsep pendidikan berbasis tauhid kepada seluruh sumber daya yang ada.

Selain itu, ada beberapa faktor pendukung yang berasal dari luar yaitu adanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Kepercayaan masyarakat ini dapat dijabarkan dalam arti yang luas. Pertama, kepercayaan masyarakat sekitar sekolah terhadap pendidikan yang diberikan di sekolah, sehingga mereka mampu menerima keberadaan SMP Ar Rohmah yang tergolong masih sangat baru ini. Kedua, kepercayaan dari

masyarakat yang berasal dari orang tua siswa. Sejak pertama didirikan sekolah ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari kualitas pendidikan maupun dari jumlah peserta didiknya. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang sudah mendapatkan tempat di mata masyarakat. Ketiga, masyarakat yang berasal dari lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan sekolah

Faktor Penghambat dalam Manajemen Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Faktor penghambat manajemen kurikulum di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang sebagian besar berasal dari sumber daya manusia yang ada di sekolah itu sendiri. Pertama, yaitu kurangnya kesadaran dan motivasi peserta didik untuk belajar atau mengikuti pelajaran. Hal ini menjadi penghambat dalam mengelola kurikulum di sekolah karena pada dasarnya sasaran utama dalam pengelolaan kurikulum di suatu sekolah adalah peserta didik. Kedua, yaitu kurangnya pengetahuan guru-guru mengenai konsep pendidikan berbasis tauhid. Hal tersebut menjadi salah satu penghambat dalam manajemen kurikulum karena pelaksana pendidikan di sekolah ini adalah guru. Guru di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik peserta didiknya. Tuntutan sekolah bahwa guru harus mampu menjadi *uswah* atau contoh bagi peserta didiknya baik dalam pelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari menjadikan seluruh guru harus menguasai konsep pendidikan berbasis tauhid.

Upaya Mengatasi Hambatan dalam Manajemen Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Hambatan dalam manajemen kurikulum di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang sebagian besar adalah berasal dari sumber daya manusia yang ada di sekolah itu sendiri. Oleh karena itu upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah mengelola dan memperbaiki sumber daya manusia yang bermasalah tersebut. Hambatan yang berasal dari peserta didik yaitu kurangnya motivasi serta kesadaran peserta didik dalam belajar dapat diatasi

dengan beberapa cara, antara lain: memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan bimbingan, pembinaan, dan memberikan contoh kepada peserta didik. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan oleh guru yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar peserta didik di sekolah, wali asrama yang mengetahui aktivitas peserta didik di luar jam sekolah, dan orang tua peserta didik yang mengetahui keadaan peserta didik ketika berada di rumah.

Hambatan yang kedua berasal dari guru, yaitu masih rendahnya pengetahuan dari guru-guru mengenai konsep pendidikan berbasis tauhid yang di terapkan di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang. Hambatan ini dapat diatasi dengan beberapa upaya antara lain: selalu melakukan koordinasi dengan guru-guru, melakukan evaluasi kinerja guru, melakukan pembinaan, melakukan supervisi, dan dengan memberikan contoh kepada guru mengenai cara penerapan konsep pendidikan berbasis tauhid, baik dalam mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Perencanaan Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Perencanaan kurikulum di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang diawali dengan penyusunan kalender akademik. Selanjutnya waka kurikulum dan waka *dinniyah* dengan dibantu oleh guru-guru mata pelajaran menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah ini. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman (2009:22) sebagai berikut:

Perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Sobri dan Rochman (2009:44-45), mengemukakan bahwa pelaksanaan kegiatan kurikulum berkaitan dengan dua hal, yaitu: (1) berkaitan dengan tugas guru, dan (2) berkaitan dengan proses pembelajaran. Hal tersebut juga berlaku pada pelaksanaan kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini berpedoman pada konsep pendidikan berbasis tauhid yang disusun oleh kepala sekolah dan menekankan pada pendidikan pesantren. Konsep tauhid tersebut diterapkan pada seluruh aspek dan substansi yang ada, baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar maupun dalam mengatur tugas guru. Pelaksanaan kurikulum berbasis tauhid di sekolah ini dibagi menjadi dua waktu, yaitu untuk kurikulum umum atau KTSP dan kurikulum *diniyyah*. Guru sebagai kunci utama dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dituntut mampu menjadi *uswah* atau contoh bagi peserta didiknya. Guru harus mampu mentransfer nilai-nilai tauhid dalam pelaksanaan pembelajaran dan mengajarkan tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Rusman (2009:18) mengemukakan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara sistemik, sistematis, dan komprehensif yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan kurikulum. Penilaian atau evaluasi kurikulum di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang dilakukan dengan sistem penilaian adab. Penilaian adab ini meliputi adab terhadap guru, adab terhadap pembelajaran, adab terhadap materi pelajaran, dan adab pribadi. Penilaian tersebut dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing karena guru di sekolah diberikan kewenangan untuk menilai peserta didik secara apa adanya. Penilaian ini berdasarkan konsep pendidikan berbasis tauhid yang menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Penilaian kurikulum di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang dibagi menjadi dua berdasarkan kurikulum yang digunakan, yaitu KTSP dan kurikulum *diniyyah*. Penilaian KTSP terdiri dari ulangan harian, penugasan, UTS, dan UAS. Sedangkan penilaian kurikulum *diniyyah* terdiri dari ulangan harian, penugasan, UAD, dan ujian terbuka. Meskipun penilaian dilakukan secara berbeda dan sendiri-sendiri, namun untuk

penentuan kenaikan dan kelulusan peserta didik adalah dari pertimbangan kedua nilai tersebut. Nilai KTSP dan nilai *diniyyah* dikombinasikan untuk menentukan nilai akhir peserta didik.

Faktor Pendukung dalam Manajemen Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Faktor pendukung dalam manajemen kurikulum berbasis tauhid di sekolah ini berasal dari dalam dan luar sekolah. Faktor yang berasal dari dalam antara lain: dukungan penuh dari yayasan, yaitu LPI Ar Rohmah Putri baik dari segi moril maupun materiil, lingkungan sekolah yang kondusif untuk menerapkan pola pengelolaan berbasis tauhid, dan adanya kerjasama yang baik diantara sumber daya manusia yang ada untuk mencapai misi tauhid secara bersama-sama.

Faktor yang berasal dari luar yaitu adanya kepercayaan dan dukungan dari masyarakat kepada sekolah. Masyarakat yang dimaksudkan di sini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: masyarakat yang berasal dari orang tua peserta didik, masyarakat yang berasal dari instansi atau lembaga-lembaga terkait, dan masyarakat umum yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Faktor-faktor tersebut yang memberikan kemudahan dan mempengaruhi keberhasilan manajemen kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang.

Faktor Penghambat dalam Manajemen Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Faktor penghambat dalam manajemen kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang sebagian besar berasal dari sumber daya manusia yang ada di sekolah itu sendiri. Pertama, yaitu kurangnya kesadaran dan motivasi peserta didik untuk belajar atau mengikuti pelajaran. Kedua, yaitu kurangnya pengetahuan guru-guru mengenai konsep pendidikan berbasis tauhid. Hambatan-hambatan tersebut yang hingga saat ini menjadikan konsep pendidikan berbasis tauhid belum mampu diterapkan secara maksimal.

Upaya Mengatasi Hambatan dalam Manajemen Kurikulum Berbasis Tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang

Upaya mengatasi hambatan dalam manajemen kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar

Rohmah Putri *Boarding School* Malang dibagi menjadi dua berdasarkan akar permasalahan. Hambatan yang berasal dari pendidik dapat diatasi dengan memberikan contoh, motivasi, melakukan pembinaan, dan supervisi. Sedangkan hambatan yang berasal dari diri peserta didik dapat diatasi dengan memberikan contoh, motivasi, dan melakukan pembinaan. Upaya dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada manajemen kurikulum berbasis tauhid tidak hanya terfokus pada kepala sekolah. Seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah diharapkan mampu bekerja sama sehingga hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dapat diminimalisir, supaya dapat mencapai visi tauhid secara utuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: (1) perencanaan kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang dilaksanakan pada awal pendirian sekolah dan dilakukan oleh bagian yang disebut dengan departemen pendidikan. Perencanaan dimulai dengan penyusunan kelender akademik serta jadwal hidup peserta didik di sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) Pelaksanaan kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini ditekankan pada pendidikan asrama atau pesantren dengan berpedoman pada pendidikan berbasis tauhid yang diatur dalam jadwal hidup peserta didik. (3) Penilaian kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang. Penilaian kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan sistem adab, yaitu setiap guru diberi kewenangan dan hak untuk menilai peserta didik secara apa adanya sebagaimana hukum Allah SWT. (4) Faktor pendukung dalam manajemen kurikulum berbasis tauhid di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang berasal dari dalam dan luar sekolah. Faktor pendukung yang berasal dari dalam antara lain: dukungan penuh dari Yayasan LPI Ar Rohmah Putri, lingkungan sekolah yang kondusif untuk melakukan pengelolaan berbasis tauhid, dan adanya kerjasama yang baik dari seluruh sumber daya manusia yang ada. Sedangkan faktor pendukung yang berasal dari luar yaitu adanya

kepercayaan dari berbagai kalangan masyarakat terhadap sekolah, baik masyarakat umum maupun masyarakat yang berasal dari orang tua peserta didik. (5) Faktor penghambat manajemen kurikulum di SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang keseluruhan berasal dari sumber daya manusia di sekolah itu sendiri, yaitu peserta didik dan guru-guru. (6) Upaya yang dapat dilakukan pihak SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang untuk mengatasi hambatan dalam manajemen kurikulum melalui beberapa cara, antara lain: memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan bimbingan, pembinaan, memberikan contoh kepada peserta didik, guru-guru, melakukan evaluasi kinerja guru, melakukan pembinaan, melakukan supervisi, dan dengan memberikan contoh kepada guru mengenai cara penerapan konsep pendidikan berbasis tauhid, baik dalam mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran-saran yang diajukan peneliti yaitu kepada: (1) Kepala SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang, hendaknya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara menambah waktu untuk pembinaan dan memperbanyak referensi mengenai pendidikan berbasis tauhid; (2) tenaga pendidik SMP Ar Rohmah Putri *Boarding School* Malang, hendaknya seluruh tenaga pendidik di sekolah tersebut khususnya bagi guru-guru diharapkan mampu mengembangkan kegiatan belajar-mengajar serta merealisasikan konsep pendidikan berbasis tauhid sehingga dapat mencapai visi tauhid secara utuh; (3) Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, hendaknya di Jurusan Administrasi Pendidikan dikembangkan mata kuliah manajemen kurikulum yang lebih mendalam dan luas cakupannya, misalnya problematika dalam manajemen kurikulum dan solusinya. Sehingga mampu membahas tentang pengembangan dan pembaharuan kurikulum dalam dunia pendidikan, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun instansi-instansi pendidikan terkait; dan (4) peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen kurikulum sehingga dapat melakukan penelitian pada substansi yang sama tetapi dalam tinjauan yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Addani, A. R. A. 2012. *Pengertian Tauhid*. (Online), (<http://abinyaraafi.wordpress.com/2012/01/23/pengertian-tauhid/>), diakses 9 Oktober 2012.
- Handoko, T. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sobri, J. S, dan Rochman. C. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Multi Pressindo.
- Suryosubroto, B. S. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.